

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## INTISARI

Jamu kunyit asam ramuan segar merupakan ramuan rimpang kunyit dan daging buah asam, biasanya diminum untuk mengurangi rasa nyeri haid pada wanita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah jamu kunyit asam ramuan segar (2:1) memiliki efek antiinflamasi.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental murni dengan rancangan acak lengkap pola searah, menggunakan metode Langford, *et al.* (1972) termodifikasi.

Hewan uji dikelompokkan menjadi 7 kelompok ( $n=5$ ), yaitu kelompok formalin 0,5%, kelompok kontrol negatif aquadest, kelompok kontrol positif kalium diklofenak dan kelompok lainnya kelompok perlakuan jamu kunyit asam ramuan segar (2:1) dengan dosis 1.365; 2.730; 5.460 dan 10.920 mg/kg BB. Jamu kunyit asam diberikan 45 menit sebelum injeksi subplantar dengan larutan formalin 0,5%. Setelah 1 jam mencit dikorbankan dan kedua kakinya dipotong pada sendi *torsocrural*, kemudian ditimbang. Data bobot edema yang diperoleh selanjutnya digunakan untuk mencari persentase efek antiinflamasi. Distribusi data dianalisis dengan uji Kolmogorov-Smirnov, dilanjutkan dengan ANOVA satu arah dan uji Scheff dengan taraf kepercayaan 95%.

Hasil efek antiinflamasi jamu kunyit asam ramuan segar (2:1) dosis 1.365; 2.730; 5.460 dan 10.920 mg/kg BB berturut-turut adalah 31,14%; 41,96%, 45,16% dan 50,79%. nilai  $ED_{50}$  dari jamu kunyit asam ramuan segar (2:1) adalah 9.026 mg/kg BB mencit.

Kata kunci : jamu kunyit asam, antiinflamasi, formalin, kalium diklofenak

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### *ABSTRACT*

The fresh blend of sour tumeric tonic is a combination of tumeric and tamarind which is drunk to decrease the painful because of menstruation. The goal of this research is to know whether the fresh concoction of sour tumeric tonic (2:1) has the anti-inflammatory effect.

This research is pure experimental research with one-way pattern, random complete research design which uses the Langford method, et al. (1972) modification.

The experiment animals are classified into seven groups (n=5), which are formalin group 0,5%, the aquaduct negative control group, the diclofenac potassium positive control group and others treatment groups such us the fresh blend sour tumeric tonic (2:1) with 1.365; 2.730; 5.640 and 10.920 mg/kg BB dose. The sour tumeric tonic is given 45 minutes before the injection of subplantar with formalin soluble 0,5%. After an hour, mencit is sacrificed and both foots are cut on the torsocrural joint, then it has to be weighted. The data of uedema weight gained hence used to find the percentage of anti-inflammatory effect. The distribution data is analyzed with Kolmogorov-Smirnov test. It is continued by ANNOVA direction and Scheff test with 95% trusting standard.

The result of anti-inflammatory effect from the fresh blend of sour tumeric tonic (2:1) with 1.365; 2.730; 5.460 and 10.920 mg/kg BB dose in a row are 31,14%; 41,96%, 45,16% and 50,79%. The grade of ED<sub>50</sub> from the fresh blend of sour tumeric tonic (2:1) is 9.026 mg/kg BW.

Keywords : sour tumeric tonic, anti-inflammatory, formalin, diclofenac potassium